

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN  
STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS)  
TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN  
(Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Banggae  
Kabupaten Majene)**

*Effect of Effectiveness of The Self-Help Housing Stimulant  
Assistance Program (BSPS) on Poverty Alleviation  
(Case Study in Communities in Banggae District, Majene Regency)*

**Indayani B**

Email : [Indayani1979@gmail.com](mailto:Indayani1979@gmail.com)

Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsulbar  
Jl.Prof. Baharuddin Lopa, S Talumung Majene Sulawesi Barat

**Sitti Sadriah**

Email : [sittisadriah58@gmail.com](mailto:sittisadriah58@gmail.com)

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsulbar  
Jl.Prof. Baharuddin Lopa, S Talumung Majene Sulawesi Barat

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menggambarkan hubungan antara efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dan pengentasan kemiskinan. Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berjumlah 505 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability* sampel, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan rumus slovin sehingga diperoleh sebanyak 83 orang sampel. Penelitian dilakukan dengan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan. Nilai koefisien efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sebesar 0,288 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 ( $< 0,05$ ), serta efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) mampu menjelaskan variasi pengentasan kemiskinan sebesar 11,5%. Sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) semakin tinggi pula peluang pengentasan kemiskinan.

**Kata Kunci : Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS); Pengentasan Kemiskinan.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the relationship between the effectiveness of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) and poverty alleviation. The location of this research is Baggae District, Majene Regency. The population in this study were 505 people receiving the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS). The sampling technique uses probability samples, the determination of the number of samples is done by calculating the Slovin formula so as to get 83 samples. The study was conducted with a simple regression analysis method. The results showed that the effectiveness of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) had a positive effect on poverty alleviation. The coefficient value of the effectiveness of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) is 0.288 with a significance level of 0.002 (<0.05), and the effectiveness of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) is able to explain the poverty alleviation variation of 11.5%. So it was concluded that the higher the level of effectiveness of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) the higher the chances of poverty alleviation.*

**Keywords: Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS); Poverty Alleviation.**

### **PENDAHULUAN**

Ketidak merataan dalam pembangunan nasional sesungguhnya tidak terlepas dari kemiskinan. Bila dalam suatu pembangunan mengabaikan pemerataan ekonomi maka dampak yang timbul dari pembangunan tersebut adalah masalah-masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 H ayat (1), bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang merupakan hasil revisi UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman menegaskan bahwa rumah adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Negara Perumahan Rakyat yang pada tahun 2014 berganti nama menjadi kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat membuat suatu program yang berorientasi pada pembangunan yaitu program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat No.14 Tahun 2011.

Salah satu daerah yang mendapatkan BSPS adalah di Kecamatan Banggae dengan pembangunan beberapa rumah layak huni, akan tetapi masih ada yang kurang pantas menerima bantuan tersebut, sedangkan yang berhak menerima tidak mendapatkan bantuan. Pada umumnya masyarakat sangat peka terhadap program bantuan pemerintah dan mereka berusaha untuk menjadi sasaran bantuan tersebut. Dengan program ini masyarakat dengan latar belakang berpenghasilan rendah mendapat bantuan untuk perbaikan kondisi rumah.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya tentu membawa dampak perubahan kondisi fisik perumahan bagi masyarakat di kecamatan Banggae yang dalam hal ini adalah masyarakat penerima bantuan stimulan perumahan swadaya (Sartika, 2016). Akan tetapi program ini tidak sepenuhnya memberikan dampak yang positif bagi mereka yang menerima bantuan tersebut. Jika dampak positif dari program ini membawa perubahan kondisi fisik perumahan dari tidak layak huni menjadi layak huni, namun dijumpai beberapa kendala atau bahkan menjadi masalah bagi masyarakat penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Mengingat dana atau biaya untuk pembangunan/perbaikan rumah memerlukan biaya yang besar, selain itu kerusakan kondisi fisik perumahan masyarakat tidaklah sama sehingga bentuk perbaikannya juga akan berbeda. Masyarakat mengakui jika hanya mengandalkan dana tersebut tidak cukup untuk pembangunan ataupun perbaikan rumah mereka, sehingga masyarakat justru harus berusaha keras untuk mencari biaya tambahan untuk menambah biaya yang dari pemerintah tersebut.

Dalam pelaksanaan BSPS di Kecamatan Banggae masih terdapat pelaksanaan yang tidak sesuai dengan pedoman yang telah diberikan Pemerintah. Pelaksanaan BSPS di Kecamatan Masih terdapat masalah dalam tahapan pelaksanaannya, seperti masih terlihat adanya rumah yang tak layak huni yang belum tersentuh bantuan BSPS, padahal berada pada daerah yang sama yang

mendapatkan bantuan, dan dianggap lebih layak untuk mendapatkannya. Selain itu, didalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa dana yang diberikan tidak termasuk untuk biaya upah tukang, tapi pada realisasinya masih terdapat pemotongan sejumlah dana untuk biaya upah tukang, dalam tahap pembangunan yang seharusnya dilakukan secara gotong royong dengan kelompok yang telah ditentukan tapi pada kenyataannya masih dilakukan secara sendiri-sendiri. Dan juga terdapat permasalahan dalam keterlambatan pencairan dana serta masalah-masalah lain yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam pelaksanaan program. Oleh karena itu maka perlunya dilakukan suatu evaluasi terhadap pelaksanaan Program Bantuan stimulan swadaya di Kecamatan Banggae untuk mengetahui sejauh mana pencapaian terhadap program yang telah dilaksanakan. Sehingga dapat memberikan penilaian serta rekomendasi untuk pelaksanaan program dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene)”**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Filsafat *positivisme* memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015:8). Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian adalah angket atau kuesioner untuk memperoleh data dari lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai bulan September tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Banggae Kabupaten Majene penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) masyarakat yang berjumlah 505 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan rumus slovin,

sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang penerima bantuan BPS di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

#### a. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:198) apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mencari validitas sebuah item, maka dapat mengkorelasikan skor item dengan total item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dinyatakan di bawah 0,3 maka dinyatakan nilai korelasinya tidak valid.

##### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,7 maka pernyataan dinyatakan andal sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,7 maka dinyatakan tidak andal.

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

##### 1. Persamaan Regresi

Persamaan statistik yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Pengentasan Kemiskinan

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\alpha$  = konstanta

X = Efektivitas Program BPS

## 2. Uji t (Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dan nilai  $Sig < 0.05$  maka dinyatakan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  dan nilai  $Sig > 0,05$  maka dinyatakan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

## 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Analisis Deskriptif Variabel

### a. Analisis Deskriptif Efektivitas Program BSPS (X)

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Dengan responden masyarakat penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang berjumlah 83 orang. Pengumpulan data dilaksanakan pada 8 Agustus 2019 sampai dengan 8 September 2019 dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti menyebarkan 83 kuesioner dan sebanyak 83 kuesioner kembali, sehingga seluruh kuesioner dapat digunakan sebagai data penelitian. Adapun Indikator dari variabel efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) menurut Muasaroh (2010:13), adalah :

1. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya.
2. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
3. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam

rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan pihak pemerintah sebagai pembuat program maupun yang berhubungan dengan masyarakat yang akan merasakan manfaat dari program tersebut, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif; dan.

4. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.

#### **b. Analisis Deskriptif Pengentasan Kemiskinan (Y)**

Untuk mengukur keberhasilan dari program pengentasan kemiskinan dapat dilihat dengan menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

1. Tingkat Kebutuhan  
Dasar Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, dan perlindungan.
2. Tingkat kehidupan  
Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.
3. Memperluas skala ekonomi  
Ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

#### **c. Hasil Kuesioner**

Berdasarkan hasil survei dengan menggunakan kuesioner maka didapat jawaban untuk setiap pernyataan variabel efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yaitu :

**Tabel 1 : Distribusi Jawaban Variabel Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (X)**

Pernyataan	Tidak Pernah		Jarang		Kadang – Kadang		Sering		Selalu	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	0	0%	0	0%	0	0%	34	41%	49	59%
2	0	0%	0	0%	0	0%	22	27%	60	73%
3	0	0%	0	0%	0	0%	27	33%	56	67%
4	0	0%	0	0%	0	0%	37	45%	46	55%
5	0	0%	0	0%	0	0%	18	22%	65	78%
6	0	0%	0	0%	0	0%	19	23%	64	77%
7	0	0%	0	0%	1	1%	32	39%	50	60%
8	0	0%	0	0%	0	0%	34	42%	49	59%
9	0	0%	0	0%	0	0%	19	23%	64	77%
10	0	0%	0	0%	0	0%	9	11%	74	89%
11	0	0%	0	0%	0	0%	18	22%	65	78%
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>		<b>0</b>		<b>1</b>		<b>269</b>		<b>642</b>	

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua responden tidak ada yang memilih kategori pernyataan tidak pernah dalam menjawab pernyataan – pernyataan tentang efektivitas program BSPS sehingga, dapat dikatakan bahwa jawaban pernyataan tidak pernah tidak berdampak dalam menilai efektivitas program BSPS yang mempengaruhi pengentasan kemiskinan. Selanjutnya yaitu hasil survei dengan menggunakan kuesioner maka didapat jawaban untuk setiap pernyataan variabel pengentasan kemiskinan yaitu

**Tabel 2 : Distribusi Jawaban Variabel Pengentasan Kemiskinan (Y)**

Pernyataan	Tidak Pernah		Jarang		Kadang – Kadang		Sering		Selalu	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	0	0%	0	0%	1	50%	58	70%	25	30%
2	0	0%	0	0%	0	0%	31	37%	52	63%
3	0	0%	0	0%	0	0%	23	28%	60	72%
4	0	0%	0	0%	0	0%	32	39%	51	61%
5	0	0%	0	0%	0	0%	30	36%	53	64%



6	0	0%	0	0%	0	0%	31	37%	52	63%
7	0	0%	0	0%	0	0%	31	37%	52	63%
8	0	0%	0	0%	0	0%	62	75%	21	25%
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>		<b>0</b>		<b>2</b>		<b>298</b>		<b>366</b>	

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua responden tidak ada yang memilih kategori pernyataan tidak pernah dalam menjawab pernyataan – pernyataan tentang pengentasan kemiskinan sehingga dapat dikatakan bahwa jawaban pernyataan tidak pernah tidak berdampak dalam menilai pengentasan kemiskinan.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas

Hasil tes validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 21 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Efektivitas Program BPS (X)**

Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan	Signifikansi
X1	0,740	Valid	0,000
X2	0,527	Valid	0,000
X3	0,613	Valid	0,000
X4	0,693	Valid	0,000
X5	0,625	Valid	0,000
X6	0,620	Valid	0,000
X7	0,510	Valid	0,000
X8	0,740	Valid	0,000
X9	0,620	Valid	0,000
X10	0,421	Valid	0,000
X11	0,468	Valid	0,000

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2019

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengentasan Kemiskinan (Y)**

Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan	Signifikansi
X1	0,339	Valid	0,002
X2	0,851	Valid	0,000

X3	0,387	Valid	0,000
X4	0,889	Valid	0,000
X5	0,794	Valid	0,000
X6	0,871	Valid	0,000
X7	0,783	Valid	0,000
X8	0,420	Valid	0,000

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 di atas, semua item pernyataan dari variabel efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang berjumlah 11 butir pernyataan dan variabel pengentasan kemiskinan yang berjumlah 8 butir pernyataan adalah valid. Dinyatakan valid karena  $r$  hitung atau *Pearson Correlation* sama atau lebih besar dari 0,30.

#### b. Hasil Uji Realibilitas

Hasil tes reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 21 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Efektivitas Program BSPS (X)**

Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
11	0,750	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah pada tahun 2019

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengentasan Kemiskinan (Y)**

Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
8	0,766	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah pada tahun 2019

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 di atas, semua item pernyataan dari variabel efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang berjumlah 11 butir pernyataan dan variabel pengentasan kemiskinan yang berjumlah 8 butir pernyataan adalah reliabel. Dinyatakan reliabel karena memiliki *Cronbach's Alpha* atau koefisien alpha yang lebih besar dari 0,70.

**c. Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,518	4,603		4,675	,000
1 Efektivitas Program BPS	,288	,089	,339	3,240	,002

a. Dependent Variable: Pengentasan Kemiskinan  
Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2019

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 21,518 + 0,288X$$

Interpretasi hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

- Nilai  $\alpha$  atau konstanta sebesar 21,518 menunjukkan bahwa jika efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) nilainya sebesar 0 maka pengentasan kemiskinan akan menjadi 21,518.
- Nilai  $\beta$  sebesar 0,288 menunjukkan jika efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ditingkatkan satu satuan maka pengentasan kemiskinan akan meningkat sebesar 0,288, dan begitupun sebaliknya jika efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) diturunkan satu satuan maka pengentasan kemiskinan akan turun sebesar 0,288.

**d. Uji t Statistik**

Adapun kriteria uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika t Hitung < dari t Tabel dan nilai Sig. > dari 0,05, maka H1 ditolak.
- b. Jika t Hitung > dari t Tabel dan nilai Sig. < dari 0,05, maka H1 diterima.

Dengan demikian diperoleh hasil uji t yaitu t Hitung sebesar 3,240 > dari t Tabel sebesar 1,98969 dan nilai Signifikansi berada diangka 0,002

(< 0,05). Maka hipotesis H1 diterima, dimana terdapat pengaruh efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) terhadap pengentasan kemiskinan pada masyarakat di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene .

#### e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel pencegahan kecurangan. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 <sup>a</sup>	,115	,104	2,416

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Program BSPS

Sumber : Data Primer, diolah pada tahun 2019

Hasil pengujian memperlihatkan Nilai  $r^2$  sebesar 0,115 atau 11,5%. Interpretasi dari nilai ini adalah bahwa variabel efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) menjelaskan variasi pengentasan kemiskinan sebesar 11,5%. Sedangkan sisanya sebesar 88,5% (100%–11,5%) dijelaskan oleh variabel- variabel lain diluar dari model.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab–bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan .Semakin tinggi tingkat efektivitas program BSPS semakin tinggi pula peluang pengentasan kemiskinan. Hasil regresi linear sederhana menggunakan rumus  $Y = \alpha + \beta X$  dengan bantuan SPSS v.21 dengan perolehan data, konstanta sebesar 21,518, sedangkan koefisien regresi sebesar 0,288 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 (< 0,05) serta t Hitung sebesar 3,240 (> t Tabel sebesar 1,98969 dan nilai signifikansi berada diangka 0,002 (< 0,05). Variabel efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berpengaruh langsung sebesar 11,5% terhadap

variabel pengentasan kemiskinan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa efektivitas program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan (H1) diterima.

Adapun beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi instansi terkait untuk lebih memaksimalkan pengawasan dalam pelaksanaan program BSPS, sehingga tujuan program BSPS dapat tercapai serta meminimalkan hal – hal yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan program, misalnya penerima bantuan yang tidak tepat sasaran serta kualitas bahan bangunan yang tidak sesuai.
2. Diharapkan kepada instansi yang terlibat dalam program BSPS memberikan sanksi yang tegas kepada pihak-pihak yang melakukan pelanggaran atas petunjuk pelaksanaan kebijakan BSPS yang tertuang dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Sari Laila dan Argo Pambudi, M.Si., FIS, UNY. 2016. *Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Sumber Arum Moyundan Sleman*. E – Journal Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ingriani. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Dharmasraya*. ISSN : 2355-6919 Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.
- J. Ravianto . 2014. *Produktivitas dan pengukuran*, Binaman Aksara, Jakarta
- Khusnul Khotimah. 2019. *Analisis Program Bantuan Rumah Layak Huni Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Mesuji Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Novianti, Nova. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kelurahan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd
- Sekaran Uma, Bougie Roger. 2017. *Metode penelitian untuk bisnis*. Jakarta;Selemba Empat

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Perundang – undangan :

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2011 pasal 1 ayat 1-2

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2004

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 H Ayat (1)

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992

Undang-Undang Nomor 24 tahun 2004

Permen PUPR 39-2015 (Sumber: <http://birohukum.pu.go.id/uploads/DPU/2015/PermenPUPR39-2015.pdf> diakses pada Tanggal 23 Agustus 2016).